

STRATEGI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA MASYARAKAT DI KABUPATEN PEKALONGAN, PROVINSI JAWA TENGAH

Alif Abdul Rofiq

NPP. 30.0643

Asdaf Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah

Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah

Email: alifabdulrofiq8@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Dr. Dra. Hj. Wiwit Yuhita Effendi, M.Si

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Reading is one of the keys to exploring all knowledge including information and daily instructions that have a big impact on life. Indonesia ranks 62nd out of 70 countries related to literacy levels, or is in the bottom 10 countries that have low literacy levels.

Purpose: This study aims to find out and analyze the strategy of the archives and library service in fostering public interest in reading in Pekalongan Regency, to find out and analyze the supporting and inhibiting factors, efforts to overcome the inhibiting factors. **Method:** The research method used was mixed qualitative quantitative research with descriptive methods and an inductive approach. The data collection techniques used were interviews, observation, documentation and questionnaires. The technique for determining informants in this study used a purposive sampling technique. **Result:** Based on the results of research in the field, it can be concluded that the strategy of the archives and library service in fostering interest in reading in the community in Pekalongan Regency still encounters several obstacles due to a lack of infrastructure, lack of available budget and several obstacles in terms of services such as the manual making of library member cards and service applications limited electronic book. **Conclusion:** Based on the constraints faced, the researcher suggests several suggestions. The first is to be able to complete the facilities and infrastructure that are not yet available and also maintain the suggestions and infrastructure that are already available. Then the second is to develop more technologybased services, especially digital libraries managed by the district library. Pekalongan and the latter is to be able to make maximum use of assistance in any form both provided by the regional central government and assistance provided by the private sector for the benefit of service and fostering public interest in reading.

Keywords: : Strategy, Archives and Libraries Service, Interest in Reading

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Membaca adalah salah satu kunci guna mendalami seluruh ilmu pengetahuan termasuk informasi serta petunjuk sehari-hari yang berpengaruh besar untuk kehidupan. Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi dinas kearsipan dan perpustakaan Dalam menumbuhkan

minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat, upaya-upaya mengatasi faktor-faktor penghambatnya. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran kualitatif kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan induktif teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara observasi dokumentasi dan kuesioner teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian di lapangan bisa disimpulkan bahwa Strategi dinas kearsipan dan perpustakaan Dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan masih ditemui beberapa kendala dikarenakan kurangnya sarana prasarana, kurangnya anggaran yang tersedia Dan beberapa kendala dalam hal pelayanan Seperti Masih manualnya pembuatan kartu anggota perpustakaan dan Aplikasi pelayanan elektronik book yang masih terbatas. **Kesimpulan:** Berdasarkan kendala yang dihadapi peneliti menyarankan beberapa saran Yang pertama yaitu agar bisa melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia dan juga menjaga saran dan prasarana yang sudah tersedia, Kemudian yang kedua yaitu lebih mengembangkan pelayanan yang berbasis teknologi khususnya yaitu perpustakaan digital yang dikelola oleh perpustakaan daerah Kabupaten Pekalongan dan yang terakhir itu untuk bisa memanfaatkan dalam maksimal bantuan dalam bentuk apapun Baik yang diberikan oleh pemerintah pusat daerah maupun bantuan yang diberikan oleh pihak swasta untuk kepentingan pelayanan dan menumbuhkan Minat baca masyarakat.

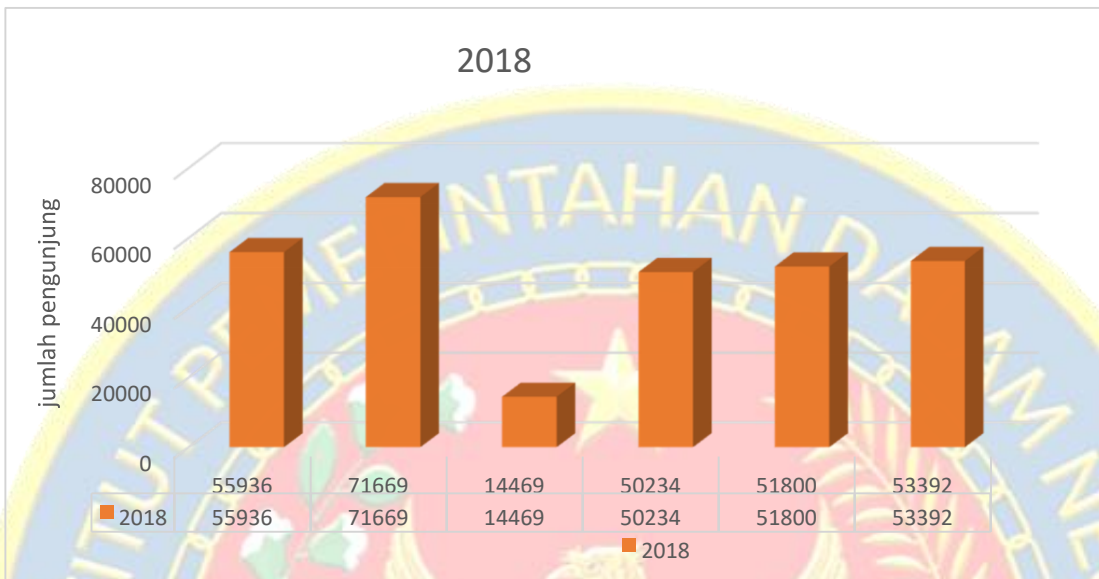
Kata kunci: Strategi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, Minat Baca

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

UNESCO menyebutkan Indonesia urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Pelayanan perpustakaan adalah jasa yang diberikan oleh perpustakaan dalam penyediaan bahan pustaka dan pemberian informasi kepada pengguna, terutama masyarakat yang dilayani (Rahmah 2018). Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten pekalongan saat ini menawarkan beberapa pelayanan kepada pengunjung terutama dalam pelayanan perpustakaanya. Berbagai pelayanan yang ditawarkan antara lain layanan sirkulasi, layanan perpustakaan digital, layanan perpustakaan keliling, layanan pinjam paket, layanan pembukaan kartu anggota perpustakaan, katalog online, dan layanan internet. Adanya berbagai pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan. Berikut adalah data pengunjung perpustakaan daerah Kabupaten Pekalongan dari tahun 2018 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1 Data Pengunjung Perpustakaan Kabupaten Pekalongan Tahun 2018-2022



Sumber : <https://data.pekalongankab.go.id/sv/> dan RPJMD Kabupaten Pekalongan Tahun

Berdasarkan Hasil data Kabupaten Lombok Timur dalam Angka pada tahun 2022, jumlah penduduk usia kerja Kabupaten Lombok Timur sebanyak 915.595 orang terdiri dari Angkatan Kerja sebanyak 633.234 orang dan Bukan Angkatan Kerja sebanyak 282.361 orang. Dari Jumlah Angkatan Kerja tersebut, sebanyak 623.663 orang bekerja diberbagai lapangan usaha dan sisanya 9.572 orang merupakan pengangguran. Pada tahun 2022 Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Lombok Timur mencapai 69,16 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 dan 2020 yang mencapai 68,11 persen. Dirinci menurut jenis kelamin TPAK penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan (masingmasing 82,50 persen dan 58,42 persen). Pengelolaan layanan tersebut tentunya dibutuhkan strategi agar kualitas dari berbagai pelayanan yang diberikan mengalami peningkatan. Strategi merupakan suatu pernyataan yang jelas dan bisa dikomunikasikan mengenai sasaran dan posisi suatu organisasi. Peran dalam strategi pengelolaan berbagai pelayanan tersebut tak lepas dari tugas pustakawan.

Pustakawan adalah perantara aktif antara pemustaka dengan sumber daya koleksi, Pendidikan profesional dan berkelanjutan bagi pustakawan sangat diperlukan untuk memberikan jasa yang memuaskan (Koontz, Christie and Gubbin 2018). Seiring dengan meningkatnya pemahaman dan kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi akibat dari globalisasi, perpustakaan daerah kabupaten pekalongan harus bisa menyesuaikan dengan cara memberikan pelayanan yang bersifat aktif dan proaktif dengan menawarkan berbagai kemudahan dalam pemberian informasi.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai masalah dalam hal pelayanan Perpustakaan daerah kabupaten pekalongan seperti masih kurang lengkapnya sumber literasi dikarenakan buku – buku yang tersedia rata-rata usianya cukup tua, waktu pinjam buku yang relative singkat yaitu maksimal selama tiga hari untuk satu buku, masih menggunakan metode manual dalam pelayanan

sirkulasi atau pelayanan peminjaman buku yaitu dengan cara mencatat pada buku daftar peminjam dan masih terbatasnya jumlah mobil perpustakaan keliling yang dimiliki yaitu hanya berjumlah tiga unit yang harus melayani seluruh wilayah Kabupaten Pekalongan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan telah menyiapkan berbagai program dan strategi, khususnya dalam hal pelayanan kepada pengunjung atau masyarakat

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Pelayanan Perpustakaan daerah kabupaten pekalongan seperti masih kurang lengkapnya sumber literasi dikarenakan buku – buku yang tersedia rata-rata usianya cukup tua, waktu pinjam buku yang relative singkat yaitu maksimal selama tiga hari untuk satu buku, masih menggunakan metode manual dalam pelayanan sirkulasi atau pelayanan peminjaman buku yaitu dengan cara mencatat pada buku daftar peminjam dan masih terbatasnya jumlah mobil perpustakaan keliling yang dimiliki yaitu hanya berjumlah tiga unit yang harus melayani seluruh wilayah Kabupaten Pekalongan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan telah menyiapkan berbagai program dan strategi, khususnya dalam hal pelayanan kepada pengunjung atau masyarakat.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penulis mengambil beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan koordinasi pemerintahan daerah sebagai referensi atau perbandingan untuk dijadikan sebagai acuan. Penelitian Sudarko, DAPP berjudul *Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jombang* (Sudarko, DAPP. 2018), menemukan bahwa menunjukkan bahwa dalam praktik dilapangan terdapat program promosi perpustakaan yang sudah terlaksana dengan baik dan tidak. Strategi promosi perpustakaan yang terlaksana dengan baik yaitu pemajangan x banner, kerjasama dengan koran radar jombang dan radio suara pendidikan, sosial media perpustakaan, dan mobil perpustakaan keliling. Hal tersebut dapat berjalan dengan baik karena terdapat faktor pendukung strategi promosi perpustakaan diantaranya tersedia fasilitas yang baik dan perizinan kegiatan yang mudah. Sedangkan program promosi perpustakaan yang belum. Penelitian Hafifa Majid, Sylvia Posumah-Rogi, Julius L.K Randang berjudul *Peran Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Kota Tomohon Kelurahan Talete* (Hafifa Majid, Sylvia Posumah-Rogi, Julius L.K Randang, 2021) bahwa pemanfaatan layanan perpustakaan keliling di Kota Tomohon Kelurahan Talete yang di laksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Tomohon sudah cukup baik untuk meningkatkan minat baca masyarakat kota tomohon terutama untuk masyarakat Kelurahan Talete, tetapi untuk waktu yang dilakukan sebaiknya menggunakan 2 shift yaitu pagi dan siang yaitu jam 09.00-11.00 dan 13.00-15.00. Penelitian Seri Hartati, Amir Syamsuadi , Liza Trisnawati , Andre Ray Septephan berjudul *Peran Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat* (Seri Hartati, Amir Syamsuadi , Liza Trisnawati , Andre Ray Septephan, 2022) menemukan bahwa kebijakan yang dicoba dinas pembelajaran kepada dispusip merupakan Menaikkan koleksi novel, Meluncurkan E- pustaka, Menghandirkan bibliotek ramah serta disabilitas serta mewujudkan pelayanan prima di area internal ataupun eksternal organisasi, Mewujudkan akses pembelajaran yang menyeluruh serta bermutu di seluruh jenjang serta tipe pembelajaran. Penelitian Iwin Adryawin, Rohana Rohana, Nurwahida Nurwahida berjudul *Strategi Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah* (Iwin Adryawin, Rohana Rohana, Nurwahida Nurwahida, 2018) menemukan bahwa strategi Badan Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah untuk Meningkatkan strategi minat baca adalah

dengan cara mengalokasikan gedung dan ruangan perpustakaan yang sebelumnya hanya tersedia meja kecil untuk tempat membaca dan sekarang berubah menjadi banyak meja-meja baca, rak-rak buku yang rapi dan lengkap serta adanya wifi untuk menunjang kebutuhan pemustaka agar tidak bosan berada di dalam perpustakaan dan juga di sertai dengan adanya CCTV agar pemustaka tidak takut akan barang bawaan yang hilang dan lain sebagainya.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni strategi dinas kearsipan dan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan teori Rangkuti (2017) dengan 4 dimensi yaitu keuntungan atau kekuatan (*strengths*), kedua yaitu peluang (*opportunities*), selanjutnya yaitu meminimalkan kekurangan berupa kelemahan (*weakness*) dan yang terakhir yaitu ancaman (*threats*).

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Strategi Alternatif Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sebagai Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Dengan Memanfaatkan Faktor Pendukung Dalam Menumbuhkan Minat baca Masyarakat Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat (kelemahan dan ancaman) dan faktor pendukung (kekuatan dan peluang) dinas kearsipan dan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di kabupaten pekalongan.

II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penganut aliran fenomenologis, yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamatinya (Ahyar et al. 2020). Dalam metode penelitian ini pemahaman bukan hanya dari sudut pandang peneliti (*researcher's perspective*) tetapi yang lebih penting lagi adalah pemahaman terhadap gejala dan fakta yang diamati berdasarkan sudut pandang subjek yang diteliti. Dalam suatu penelitian harus diungkapkan jenis data yang dipakai, biasanya data diperoleh dengan wawancara langsung, menggunakan daftar pertanyaan atau kombinasi keduanya. Adakalanya untuk memperoleh data yang diperlukan perlu dilakukannya adaptasi dengan calon responden atau narasumber. Didalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Menurut (sugiyono-2016)

1. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi .

2. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu

dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua. Adapun informan yang ikut serta menjadi sumber informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

No.	Informan	Jumlah
1.	Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan	1 orang
2.	Kepala Bidang perpustakaan	1 orang
3.	Pengelola perpustakaan (pustakawan)	3 orang
4.	Pengunjung Perpustakaan	10 orang

Miles dan Huberman (2004) dalam (Ahyar et al. 2020 p.160), bahwa “The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulat”. Artinya: yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena, metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Ahyar et al. 2020 p.161). Dalam teknik analisis data peneliti melakukan pengorganisasian data, kemudian menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola-pola, selanjutnya memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan yang terakhir yaitu membuat kesimpulan yang dapat dipaparkan kepada khalayak umum

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis strategi dinas kearsipan dan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di kabupaten pekalongan dengan menggunakan analisis SWOT oleh Rangkuti (2017). Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Strategi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Kabupaten Pekalongan

A. Analisa Faktor Strategis Internal dan Faktor Strategis Eksternal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pekalongan

1. Kekuatan

- a). Dukungan dari pemerintah pusat maupun daerah dalam pengembangan Perpustakaan Daerah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan.
- b). Penggunaan Teknologi Dalam Pelayanan kepada masyarakat sekaligus Kegiatan pengelolaan dan pengembangan Perpustakaan daerah Kabupaten Pekalongan
- c). Lokasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Yang Strategis yang berada di pusat kabupaten pekalongan dan berada di pusat pemerintahan Kabupaten Pekalongan.
- d). Dukungan yang baik dari pihak swasta baik berupa anggaran dan juga barang-barang penunjang pelayanan perpustakaan

2. Kelemahan

- a). Sarana dan prasarana pada perpustakaan daerah kabupaten pekalongan yang masih belum ideal berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh perpustakaan nasional.
- b). Sumber literasi yang masih kurang dan belum ideal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kabupaten pekalongan.
- c). Pembuatan kartu anggota perpustakaan yang masih mengguakan metode manual yaitu dengan cara mengisi formulir dan juga harus membawa pas foto sendiri
- d). Aplikasi ipekalongankab yang masih perlu diadakanya perbaikan dan pengembangan contohnya dalam kelengkapan jumlah dan jenis buku yang masih kurang dan antrian peminjaman yang masih sedikit.

3. Peluang

- a). Perkembangan teknologi dan informasi yang bisa dimanfaatkan dalam perbaikan dan pengembangan terhadap pelayanan perpustakaan daerah kepada masyarakat.
- b). Semakin banyak kampus yang didirikan di kabupaten pekalonga sehingga Perpustakaan daerah dapat menjadi sumber referensi utama bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi yang ada di sekitar Kabupaten Pekalongan. Hal ini akan memperluas pengguna perpustakaan daerah dan meningkatkan penggunaan koleksi yang tersedia.
- c). Bantuan dana alokasi khusus yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada perpustakaan daerah kabupaten pekalongan sebanyak 2,2 Milyar Rupiah untuk pembangunan gedung perpustakaan baru dan juga penambahan jumlah sumber literasi.

4. Ancaman

- a). Kondisi geografis yang cukup luas dan beragam membuat perpustakaan daerah kesulitan untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dengan lokasi peprpustakaan daerah kabupaten pekalongan.
- b). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain isa menjadi peluang juga bisa menjadi ancaman dikarenakan akan membuat masyarakat menjadi malas untuk mencari informasi dan pengetahuan dengan buku atau media cetak konvensional lainnya.
- c). Tingkat pendidikan masyarakat kabupaten pekalongan yang masih rendah yang hanya memiliki rata-rata lama sekolah tidak lebih dari 8 tahun hal tersebut merupakan ancaman untuk meningkatkan minat baca masyarakat

3.2. Faktor pendukung (kekuatan dan peluang) dan Faktor Penghambat (kelemahan dan ancaman) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan

1. Faktor Pendukung

A. Faktor internal

- 1). Dukungan dari pemerintah pusat maupun daerah
 - a. Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan perpustakaan daerah
 - b. Mengkoordinasikan kerja sama dengan pihak-pihak terkait
 - c. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan perpustakaan daerah

- 2). Penggunaan Teknologi Dalam Pelayanan Kegiatan Perpustakaan
- 3). Lokasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan Yang Strategis
- 4). Dukungan Dari Pihak Swasta

B. Faktor Eksternal

- 1). Perkembangan Teknologi
- 2). Semakin banyak perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pekalongan
- 3) Bantuan Dana Alokasi Khusus Dari Pemerintah Pusat Untuk Pengembangan Perpustakaan Daerah Kabupaten Pekalongan

2. Faktor Penghambat

A. Faktor Internal

- 1). Sarana dan prasarana yang belum terlalu memadai
- 2). Sumber Literasi Yang Belum Memadai
- 3). Pembuatan Kartu Anggota Yang Masih Manual
- 4). Aplikasi ipekalongankab yang masih terdapat beberapa kekurangan

B. Faktor Eksternal

- 1). Kondisi Geografis Kabupaten Pekalongan
- 2). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- 3). Tingkat Pendidikan Masyarakat Kabupaten Pekalongan

3.3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Pekalongan

1. Membuat Analisis Faktor Strategis
2. Strategi Alternatif Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sebagai Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Dengan Memanfaatkan Faktor Pendukung Dalam Menumbuhkan Minat baca Masyarakat Kabupaten Pekalongan

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis yang diperoleh peneliti melalui wawancara bahwa Sarana dan prasarana pada perpustakaan daerah kabupaten pekalongan yang masih belum ideal berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh perpustakaan nasional. Sumber literasi yang masih kurang dan belum ideal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kabupaten pekalongan. Pembuatan kartu anggota peprpustakaan yang masih mengguakan metode manual yaitu dengan cara mengisi formulir dan juga harus membawa pas foto sendiri. Aplikasi ipekalongankab yang masih perlu diadakanya perbaikan dan pengembangan contohnya dalam kelengkapan jumlah dan jenis buku yang masih kurang dan antrian peminjaman yang masih sedikit. Kondisi geografis yang cukup luas dan beragam membuat perpustakaan daerah kesulitan untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dengan lokasi peprpustakaan daerah kabupaten

pekalongan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain itu menjadi peluang juga bisa menjadi ancaman dikarenakan akan membuat masyarakat menjadi malas untuk mencari informasi dan pengetahuan dengan buku atau media cetak konvensional lainnya. Tingkat pendidikan masyarakat kabupaten pekalongan yang masih rendah yang hanya memiliki rata-rata lama sekolah tidak lebih dari 8 tahun hal tersebut merupakan ancaman untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

IV. KESIMPULAN

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan dukungan pemerintah pusat dan daerah untuk pengembangan perpustakaan daerah kabupaten pekalongan yang berbasis teknologi sehingga bisa menghasilkan pelayanan yang optimal.
- b. Memaksimalkan penggunaan teknologi dalam memberikan pelayanan dan selalu bekerja sama dengan sekolah atau perguruan tinggi untuk memberikan masukan guna pengembangan layanan perpustakaan.
- c. Memanfaatkan lokasi perpustakaan yang strategis yang berada di pusat pemerintahan kabupaten pekalongan untuk menarik minat mahasiswa yang berada tidak jauh dari lokasi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan.

2. Faktor pendukung dan penghambat Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di Kabupaten Pekalongan

A. Faktor Pendukung :

- a. Dukungan dari pemerintah pusat dan juga daerah mulai dari dukungan dalam bentuk pembuatan kebijakan untuk dasar hukum pengembangan Perpustakaan dan juga dukungan dalam bentuk anggaran untuk pengembangan perpustakaan
- b. Penggunaan teknologi dalam proses pelayanan perpustakaan dengan membuat aplikasi ipekalongankab dan juga pembuatan website dinasarpuspekalongan.go.id
- c. Lokasi perpustakaan daerah yang strategis dikarenakan terletak pada pusat pemerintahan kabupaten pekalongan yaitu pada sebelah barat alun-alun kabupaten pekalongan
- d. Dukungan yang baik dari pihak swasta baik berupa anggaran dan juga barang-barang penunjang pelayanan perpustakaan
- e. Perkembangan teknologi dan informasi yang bisa dimanfaatkan dalam perbaikan dan pengembangan terhadap pelayanan perpustakaan daerah kepada masyarakat
- f. Semakin banyak kampus yang didirikan di kabupaten pekalongan sehingga Perpustakaan daerah dapat menjadi sumber referensi utama bagi mahasiswa dan dosen dari perguruan tinggi yang ada di sekitar Kabupaten Pekalongan. Hal ini akan memperluas pengguna perpustakaan daerah dan meningkatkan penggunaan koleksi yang tersedia.

g. Bantuan dana alokasi khusus yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada perpustakaan daerah kabupaten pekalongan sebanyak 2,2 Milyar Rupiah untuk pembangunan gedung perpustakaan baru dan juga penambahan jumlah sumber literasi.

B. Faktor penghambat :

- a. Sarana dan prasarana pada perpustakaan daerah kabupaten pekalongan yang masih belum ideal berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh perpustakaan nasional.
- b. Sumber literasi yang masih kurang dan belum ideal jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kabupaten pekalongan.
- c. Pembuatan kartu anggota perpustakaan yang masih menggunakan metode manual yaitu dengan cara mengisi formulir dan juga harus membawa pas foto sendiri
- d. Aplikasi ipekalongankab yang masih perlu diadakanya perbaikan dan pengembangan contohnya dalam kelengkapan jumlah dan jenis buku yang masih kurang dan antrian peminjaman yang masih sedikit.
- e. Kondisi geografis yang cukup luas dan beragam membuat perpustakaan daerah kesulitan untuk menjangkau masyarakat yang tinggal jauh dengan lokasi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain isa menjadi peluang juga bisa menjadi ancaman dikarenakan akan membuat masyarakat menjadi malas untuk mencari informasi dan pengetahuan dengan buku atau media cetak konvensional lainnya.
- g. Tingkat pendidikan masyarakat kabupaten pekalongan yang masih rendah yang hanya memiliki rata-rata lama sekolah tidak lebih dari 8 tahun hal tersebut merupakan ancaman untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

3. Strategi alternatifnya

- a. Pemanfaatan teknologi dalam pembuatan kartu anggota perpustakaan yaitu dengan menggunakan kamera yang sudah di sediakan oleh perpustakaan dan juga untuk data bisa disinkronkan dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- b. Pemanfaatan Bantuan dana alokasi khusus yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang masih kurang seperti gedung, buku, dan juga sarana prasarana yang lain.
- c. Memaksimalkan penggunaan teknologi dalam memberikan pelayanan dan selalu bekerja sama dengan sekolah atau perguruan tinggi untuk memberikan masukan guna pengembangan layanan perpustakaan.
- d. Memanfaatkan lokasi perpustakaan yang strategis yang berada di pusat pemerintahan kabupaten pekalongan untuk menarik minat mahasiswa yang berada tidak jauh dari lokasi perpustakaan daerah kabupaten pekalongan.
- e. Memaksimalkan teknologi untuk mengembangkan kakurangan yang ada di aplikasi ipakalongankab agar lebih mudah diakses oleh masyarakat dan juga lebih lengkap sumber literasi yang tersedia di aplikasi tersebut

f. Manfaatkan teknologi untuk menjangkau masyarakat dengan tingkat pendidikan yang rendah agar bisa mendapatkan ilmu pengetahuan lebih melalui media perpustakaan khususnya perpustakaan digital.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Pemerintahan Kabupaten Pekalongan sebagai model studi kasus.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi dinas kearsipan dan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca masyarakat di kabupaten pekalongan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten pekalongan yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian penulis, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Lita, Hapsari Dwi Marta, Annisa Widiarti, and Barson Robert Murib. 2017. “Strategi Pembinaan Dan Pengembangan Minat Baca Peserta Didik.” *Seminar Nasional Pendidikan*: 181–86.
- Sudarko, DAPP. 2018. “Strategi Promosi Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Jombang.” : 1–144.
[http://repository.ub.ac.id/162327/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/162327/1/Dellavia Azzahra Permata Putri Sudarko.pdf](http://repository.ub.ac.id/162327/%0Ahttp://repository.ub.ac.id/162327/1/Dellavia%20Azzahra%20Permata%20Putri%20Sudarko.pdf).
- Koontz, Christie and Gubbin, Barbara. 2018. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Layanan Perpustakaan Umum: Panduan IFLA/UNESCO Untuk Pengembangan Perpustakaan*.
- Syeron, Iroth Vivi. 2019. “PERUMUSAN STRATEGI DENGAN MENERAPKAN ANALISIS KANVAS STRATEGI, KERANGKA KERJA EMPAT LANGKAH, KERANGKA KERJA ENAM JALAN, DAN VISUALISASI STRATEGI PADA JASA PERSEWAAN ALAT OUTDOOR (Studi Kasus Pada Perusahaan Natural Adventure).” : 9–18.